



PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 009 KUALA LEMANG KECAMATAN KERITANG

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Oleh

**DESY ARISKA**

NIRM. 1209.16.07805

NO. HP: 0822 6821 6553

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

SKRIPSI DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI  
PERSYARATAN DAN TUGAS-TUGAS GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA PENDIDIKAN PADA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
(STAI) AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN  
1441 H/2021 M



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN



معهد أولياء الراشدین العالمیة الإسلامیة  
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213  
Email: akademik@stai-tbh.ac.id

**PENGESAHAN**

No. 195/STAI-AUR/Skripsi/XII/2020

Skripsi berjudul "PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KUALA LEMANG KECAMATAN KERITANG", yang telah ditulis oleh sdr. NAMA: DESY ARISKA, NIRM 1209.16.07805 telah dimunagasahkan pada tanggal 10 Agustus 2020, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munagasah dengan Yudisium **Cum Laude**, IPK: 3,51.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua  
Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris  
Suci Lia Sari, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I  
Drs. H. M. Ilyas, M.A.

Penguji II  
Hasnawati, S.Pd.I., M.M.

Tembilahan, 23 Desember 2020



Mengetahui  
Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S. Pd. I., M. Pd. I  
NIDN. 2105068302

**Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri**

www.stai-tbh.ac.id

1. Uraian yang mengungkap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyuarakan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Uraian yang mengungkap segi yang baik atau sesuai atau sebaliknya tanpa mencari-cari alasan dan menyimpulkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

nan

## LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESY ARISKA  
NIRM : 1209.16.07805  
Pekerjaan : MAHASISWA  
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KUALA LEMANG KECAMATAN KERITANG"** merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 10.11.2020





## PENGESAHAN PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi a.n. Sdr. **DESY ARISKA**

Kepada Yth.  
Ketua STAI Auliaurrasyidin  
di-

Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

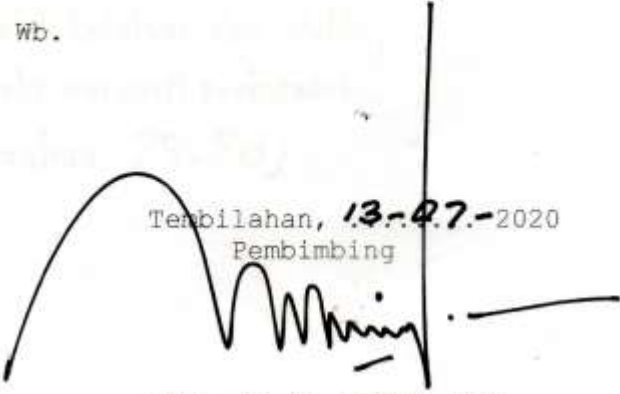
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **DESY ARISKA**  
Nirm : **1209.16.07805**  
Program : **S1 (Strata Satu)**  
Jurusan : **Tarbiyah**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM 2013  
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KUALA  
LEMANG KECAMATAN KERITANG**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Tembilahan, **13-07-2020**  
Pembimbing

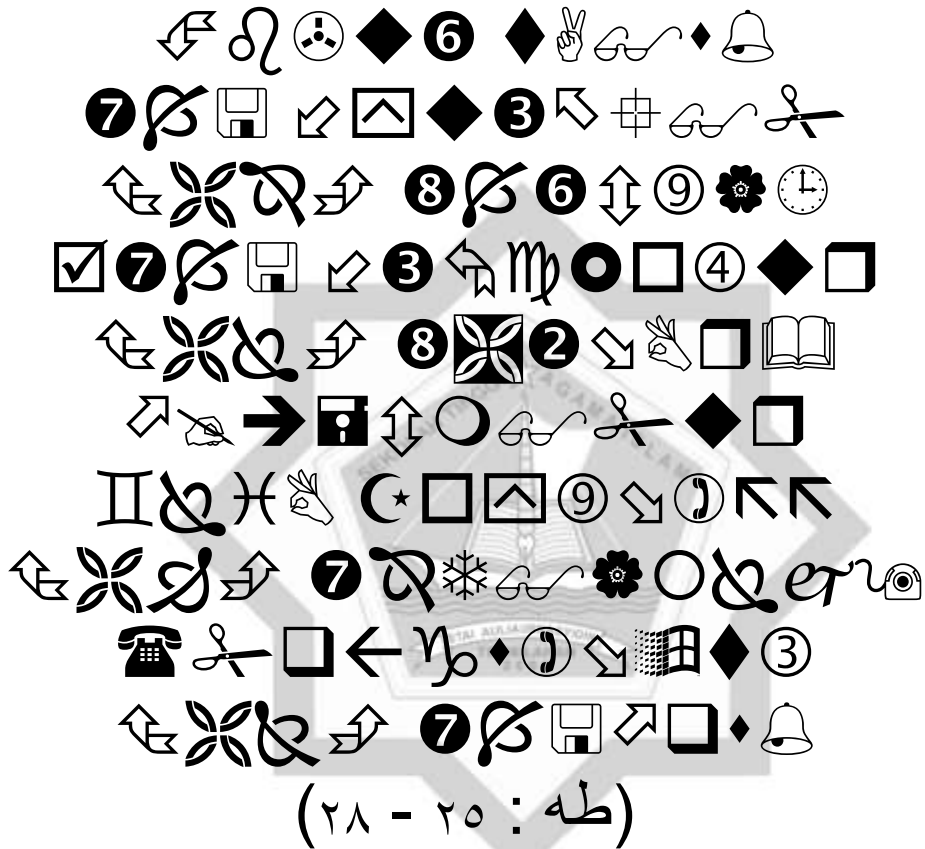
  
**Drs. H. M. ILYAS, M.A.**  
NIDN: 2131126302



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## MOTTO



Artinya:

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku,  
dan mudahkanlah untukku urusanku,  
dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,  
supaya mereka mengerti perkataanku,  
(Thaahaa: 25-28)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, Sebuah langkah usai sudah  
Satu cita telah ku gapai.*

*Namun ...*

*Itu bukan akhir dari perjalanan  
Melainkan awal dari satu perjuangan*

*Ibunda ...*

*Do'a mu menjadikan ku bersemangat Kasih sayang mu yang  
membuatku menjadi kuat  
Hingga aku selalu bersabar melalui ragam cobaan yang mengejar  
Kini cita-cita dan harapan telah ku gapai*

*Ayah ...*

*Petuah mu bak pelita, menuntun ku dijalan-Nya Peluh mu bagai air,  
menghilangkan haus dahaga, Hingga darah ku tak membeku ...  
Dan raga ku belum berubah kaku ...*

*Ayahanda & Ibunda tersayang ...*

*Kutata masa depan dengan Do'a mu Kugapai cita dan impian dengan  
pengorbanan mu  
Kini ...*

*Dengan segenap kasih sayang dan Diiringi Do'a yang tulus ku  
persembahkan*

*Karya tulis ini kepada ayahanda dan Ibunda dan adik ku, tak lupa  
kepada teman-teman ku seangkatan, yang telah membantu dan  
memberikan semangat hingga terselesaikan tugas ini.*



## ABSTRAK

### DESY ARISKA (2020): PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KUALA LEMANG KECAMATAN KERITANG

Pelaksanaan Kurikulum 2013 memiliki pengaruh terhadap kompetensi profesional guru. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Ada sebagian guru yang masih bingung dalam menerapkan Kurikulum 2013, karena kurangnya pengetahuan guru tentang Kurikulum 2013. Masih ada guru yang tidak memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap, sehingga guru tersebut kesulitan dalam menerapkan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier sederhana  $\hat{Y} = \alpha + bX$ .

Hasil analisa data melalui observasi dapat disimpulkan sebagai berikut: Pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, mencapai angka 74,17% dan dikategorikan baik, karena angka 74,17% terletak pada interval 61% - 80%. Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, mencapai angka 78,10% dan dikategorikan baik, karena angka 78,10% terletak pada interval 61% - 80%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ( $1,419 \leq 3,81$ ). Artinya  $1,419 \leq 3,81$  maka  $H_0$  diterima, angka 1,419 terletak pada daerah penerimaan, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan Kurikulum 2013, Kompetensi Profesional Guru



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipersembahkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada

kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I.,M.Pd.I sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M.Ridhwan. S.Pd.,M.Ed. selaku wakil ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
4. Bapak Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I Selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.
  5. Bapak Ir.H.Syahrudin,MM. Selaku wakil bidang kemahasiswaan dan karya
  6. Bapak Drs. H.M. Ilyas, M.A., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
  7. Bapak Hamsah, S.Pd.,M.Si., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
  8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
  9. Kepada seluruh kerabat jauh dan dekat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan
- Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

**Tembilahan, ..... 2020**

**DESY ARISKA**  
**NIRM. 1209.16.07805.**



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pernyataan .....	ii
Pengesahan Pembimbing .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	5
C. Penegasan Istilah .....	6
D. Permasalahan .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pelaksanaan Kurikulum 2013 .....	12
1. Konsep Kurikulum 2013 .....	12
2. Struktur Kurikulum 2013 .....	15
3. Pelaksanaan Kurikulum 2013 .....	20
4. Dampak Positif dan Negatif Kurikulum 2013 .....	29
B. Kompetensi Profesional Guru .....	32
1. Pengertian Kompetensi Profesional ...	32
2. Dimensi Kompetensi Profesional Guru .	35
C. Konsep Operasional .....	46
D. Asumsi dan Hipotesa .....	50

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	52
B. Lokasi dan waktu penelitian .....	53
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	53
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data .....	55
F. Teknik Analisa Data .....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Alauarrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Alauarrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Alauarrasyidin Tembilahan



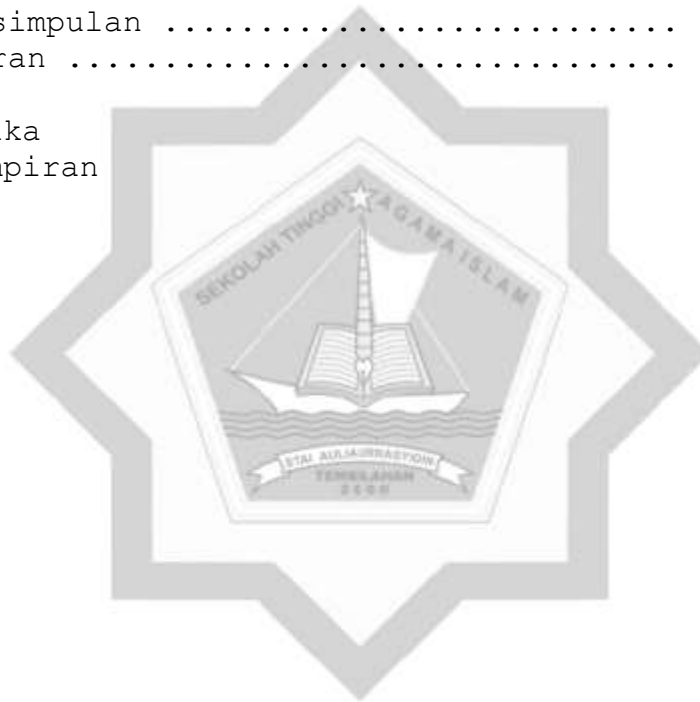
**BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN  
DATA HASIL PENELITIAN**

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi .....	60
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	68
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian .....	114
D. Analisa Data Hasil Penelitian .....	125

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	128
B. Saran .....	129

Daftar Pustaka  
Lampiran-Lampiran



**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR TABEL

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Tabel I.1	Struktur Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah .....	3
Tabel II.1	Kompetensi Inti di Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013 .....	16
Tabel II.2	Beban Belajar Pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar .....	19
Tabel IV.1	Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	64
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	65
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	67
Tabel IV.4	Hasil Observasi ke-1 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas I Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	69
Tabel IV.5	Hasil Observasi ke-2 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas I Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	71
Tabel IV.6	Hasil Observasi ke-3 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas I Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	73
Tabel IV.7	Hasil Observasi ke-1 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas II Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	75
Tabel IV.8	Hasil Observasi ke-2 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas II Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	77



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

Tabel IV.9	Hasil Observasi ke-3 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas II Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	79
Tabel IV.10	Hasil Observasi ke-1 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas III Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	81
Tabel IV.11	Hasil Observasi ke-2 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas III Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	83
Tabel IV.12	Hasil Observasi ke-3 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas III Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	85
Tabel IV.13	Hasil Observasi ke-1 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas IV Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	87
Tabel IV.14	Hasil Observasi ke-2 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas IV Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	89
Tabel IV.15	Hasil Observasi ke-3 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas IV Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	91
Tabel IV.16	Hasil Observasi ke-1 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas V Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	93
Tabel IV.17	Hasil Observasi ke-2 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas V Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	95
Tabel IV.18	Hasil Observasi ke-3 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas V Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	97
Tabel IV.19	Hasil Observasi ke-1 Kompetensi Profesional Guru di Kelas I Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	99
Tabel IV.20	Hasil Observasi ke-2 Kompetensi Profesional Guru di Kelas I Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	100



Tabel IV.21	Hasil Observasi ke-3 Kompetensi Profesional Guru di Kelas I Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	101
Tabel IV.22	Hasil Observasi ke-1 Kompetensi Profesional Guru di Kelas II Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	102
Tabel IV.23	Hasil Observasi ke-2 Kompetensi Profesional Guru di Kelas II Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	103
Tabel IV.24	Hasil Observasi ke-3 Kompetensi Profesional Guru di Kelas II Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	104
Tabel IV.25	Hasil Observasi ke-1 Kompetensi Profesional Guru di Kelas III Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	105
Tabel IV.26	Hasil Observasi ke-2 Kompetensi Profesional Guru di Kelas III Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	106
Tabel IV.27	Hasil Observasi ke-3 Kompetensi Profesional Guru di Kelas III Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	107
Tabel IV.28	Hasil Observasi ke-1 Kompetensi Profesional Guru di Kelas IV Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	108
Tabel IV.29	Hasil Observasi ke-2 Kompetensi Profesional Guru di Kelas IV Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	109
Tabel IV.30	Hasil Observasi ke-3 Kompetensi Profesional Guru di Kelas IV Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	110
Tabel IV.31	Hasil Observasi ke-1 Kompetensi Profesional Guru di Kelas V Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	111
Tabel IV.32	Hasil Observasi ke-2 Kompetensi Profesional Guru di Kelas V Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	112

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.33	Hasil Observasi ke-3 Kompetensi Profesional Guru di Kelas V Ibu Nurhayati, S.Pd.I .....	113
Tabel IV.34	Rekapitulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang (Variabel X) .....	114
Tabel IV.35	Rekapitulasi Hasil Observasi Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang (Variabel Y) .....	116
Tabel IV.36	Tabel Penolong Untuk Menghitung Angka Statistik .....	119

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penerapan kurikulum 2013 memerlukan perubahan paradigma pembelajaran, di mana peserta didik dilatih untuk belajar mengobservasi, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis (mengasosiasikan) data, dan mengomunikasikan hasil belajar yang disebut pendekatan saintifik. Pendekatan ini perlu dilakukan untuk dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk belajar mandiri dan berpikir kreatif.<sup>1</sup>

Pemilihan strategi atau model pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik topik yang dipelajari. Oleh sebab itu, guru harus dapat menyusun rencana pembelajaran yang efektif dan efisien dengan pemikiran dan pertimbangan yang matang.

Perubahan kurikulum 2013 disertai dengan perubahan cara menilai kompetensi peserta didik. Kompetensi yang dimaksud merupakan kemampuan

<sup>1</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. vii.



melakukan unjuk kerja dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik yang digunakan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan peserta didik ditinjau dari penerapan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Pada umumnya, penilaian autentik dilakukan dengan menugaskan pada peserta didik untuk melaksanakan sebuah tugas dan guru menggunakan rubrik dalam menilai kinerja peserta didik. Penggunaan penilaian autentik diharapkan akan dapat membuat peserta didik untuk lebih giat belajar.

Struktur Kurikulum 2013 pada jenjang Sekolah Dasar dibagi dalam dua kelompok mata pelajaran yaitu Kelompok A dan Kelompok B. Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat, sedangkan Kelompok B kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi oleh konten muatan lokal dari pemerintah daerah. Seperti mata pelajaran seni budaya dan prakarya dapat memasukkan materi Bahasa Daerah yang setiap daerah pasti berbeda-beda sesuai suku bangsanya masing-masing.

Seluruh konten mata pelajaran dikemas secara tematik terpadu, kecuali pendidikan agama dan budi



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pekerti yang mandiri. Kebijakan ini agar tidak memaksakan integrasi antara materi umum dengan materi keagamaan yang bisa jadi kurang relevan sehingga menimbulkan salah tafsir terhadap keyakinan agama. Di bawah ini ditampilkan struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang berlaku pada Kurikulum 2013.

**Tabel I.1**  
**Struktur Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah**

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Per Minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
<b>Kelompok A</b>							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
<b>Kelompok B</b>							
1	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
<b>Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu</b>		30	32	34	36	36	36 <sup>2</sup>

<sup>2</sup>Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 93-94.



Melalui studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, pada hari Senin tanggal 14 sampai dengan 28 Oktober 2019 ditemukan kesenjangan antara penerapan Kurikulum 2013 dengan kompetensi profesional guru. Kesenjangan tersebut antara lain adalah sebagai berikut: Ada sebagian guru yang masih bingung dalam menerapkan Kurikulum 2013, karena kurangnya pengetahuan guru tentang Kurikulum 2013. Masih ada guru yang tidak memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap, sehingga guru tersebut kesulitan dalam menerapkan pembelajaran.

Penerapan Kurikulum 2013 yang dilakukan sebagian guru belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, contohnya dalam Kurikulum 2013 pembelajaran disajikan sebagai tema tetapi guru masih menyajikannya per mata pelajaran. Hal ini menunjukkan kinerja guru belum maksimal. Ada sebagian guru yang meminta tolong guru honorer untuk menggantikan jam mengajarnya. Alasan tertentu, ada juga guru yang memiliki perangkat pengajaran yang lengkap, dan mengajar dengan penuh tanggung jawab,



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

namun belum menerapkan Kurikulum 2013 sesuai dengan perangkat yang dibuat.

Ada sebagian guru yang kesulitan dalam mengelola penilaian siswa dalam Kurikulum 2013. Hal ini mempengaruhi kinerja guru sehari-hari, karena ada banyak hal yang belum dipahami guru dalam penerapan Kurikulum 2013 yang masih dianggap baru, oleh guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, peneliti berminat melakukan suatu penelitian dengan judul: "Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang".

## STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

### B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul pengaruh pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, adalah sebagai berikut:



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru pada saat ini yang diterapkan di sekolah.
2. Judul ini berkaitan langsung dengan dunia pendidikan karena membahas kurikulum 2013.
3. Kompetensi profesional guru dibutuhkan dalam penerapan Kurikulum 2013.
4. Kompetensi profesional guru merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai guru.
5. Pelaksanaan Kurikulum 2013 menuntut adanya kompetensi profesional guru.
6. Judul ini relevan dengan bidang yang ditekuni peneliti, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Adanya teori-teori yang mendukung penelitian ini.

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti membuat penegasan istilah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah "daya yang ada dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang ikut membentuk

kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang”.<sup>3</sup> Yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang ada dari pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah “proses dan cara melaksanakan”.<sup>4</sup> Yang dimaksud dengan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah proses dan cara melaksanakan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.

## 3. Kompetensi Profesional

Kompetensi adalah “kemampuan kerja setiap individu yang sesuai dengan kompetensinya”.<sup>5</sup> Kompetensi profesional adalah “guru yang memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan perilaku) yang harus dimiliki, dihayati, dan

<sup>3</sup>Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 505.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 402.

<sup>5</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 54.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya".<sup>6</sup> Yang dimaksud dengan kompetensi profesional dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.

#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Ada sebagian guru yang masih belum mahir dalam menerapkan Kurikulum 2013, karena kurangnya pengetahuan guru tentang Kurikulum 2013.
- b. Masih ada guru yang tidak memiliki perangkat pembelajaran masih kurang lengkap, sehingga guru tersebut kesulitan dalam menerapkan pembelajaran.
- c. Penerapan Kurikulum 2013 yang dilakukan sebagian guru belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, contohnya dalam Kurikulum 2013 pembelajaran disajikan sebagai tema tetapi guru masih menyajikannya per mata pelajaran.

<sup>6</sup>Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 45.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

d. Ada juga guru yang memiliki perangkat pengajaran yang lengkap, dan mengajar dengan penuh tanggung jawab, namun belum menerapkan Kurikulum 2013 sesuai dengan perangkat yang dibuat.

## 2. Batasan Masalah

Untuk memperkecil ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, peneliti membuat batasan masalah pada pengaruh pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.

## 3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?
- b. Bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.
- b. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis  
Temuan-temuan di lapangan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan menambah khazanah pemikiran tentang pelaksanaan Kurikulum 2013, memberikan penghargaan, dan pengawasan.
- b. Secara Praktis
  - 1) Bagi Kepala Sekolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Sebagai bahan informasi dan rekomendasi kepada kepala sekolah agar kepala sekolah lebih memperhatikan perkembangan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013.

2) Bagi Guru

Sebagai upaya meningkatkan profesionalisme dan kinerja dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap guru terutama dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

3) Bagi Siswa

Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Bagi Peneliti

Sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Hakekat Kurikulum 2013

#### 1. Kompetensi Pencapaian dalam Kurikulum 2013

Mengingat standar kompetensi lulusan masih harus dicapai pada akhir jenjang sekolah dasar yang lamanya enam tahun, dalam usaha memudahkan operasional perumusan kompetensi dasar, diperlukan tujuan yang menyatakan capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas. Capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas dari kelas 1 sampai 6 ini disebut dengan kompetensi inti.<sup>1</sup>

Untuk kemudahan operasionalnya, kompetensi lulusan pada ranah sikap dapat dibagi menjadi dua. *Pertama*, sikap spiritual yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa. *Kedua*, sikap sosial yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk siswa yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Kompetensi inti bukan untuk diajarkan melainkan dibentuk melalui pembelajaran berbagai

<sup>1</sup>Tim Penyusun Kemendikbud, *Dokumen Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar SD/MI*, (Jakarta: Kemendikbud, 2013), hlm. 1.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 1-2.



kompetensi dasar dari sejumlah mata pelajaran yang relevan. Kompetensi inti adalah pengikat berbagai kompetensi dasar yang harus dihasilkan dengan mempelajari tiap mata pelajaran, serta berfungsi sebagai integrator horisontal antar mata pelajaran. Dengan pengertian ini, kompetensi inti bebas dari mata pelajaran, karena tidak mewakili mata pelajaran tertentu. Kompetensi inti menyatakan kebutuhan kompetensi siswa, sedangkan mata pelajaran adalah pasokan kompetensi. Dengan demikian, kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasian kompetensi dasar.<sup>3</sup>

Sebagai unsur pengorganisasi, kompetensi inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan horisontal dari kompetensi dasar. Organisasi vertikal kompetensi dasar adalah keterkaitan kompetensi dasar satu kelas dengan kelas di atasnya, sehingga memenuhi prinsip belajar, yaitu terjadinya suatu akumulasi yang berkesinambungan antar kompetensi yang dipelajari siswa di sekolah dasar.

Organisasi horisontal adalah keterkaitan antara kompetensi dasar satu mata pelajaran dengan

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 1-2.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kompetensi dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu kelas yang sama, sehingga terjadi proses saling memperkuat. Adapun rumusan kompetensi inti dalam menggunakan notasi adalah KI-1 untuk kompetensi inti sikap spiritual, KI-2 untuk kompetensi inti sikap sosial, KI-3 untuk kompetensi inti pengetahuan, dan KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan. Untuk mendukung kompetensi inti ini, capaian pembelajaran mata pelajaran dapat diuraikan menjadi kompetensi-kompetensi dasar.

Secara rinci Kompetensi Inti yang diterapkan di Sekolah Dasar adalah:

**Tabel II.1**  
**Kompetensi Inti di Sekolah Dasar**  
**Pada Kurikulum 2013**

Kompetensi Inti Kelas I	Kompetensi Inti Kelas II	Kompetensi Inti Kelas III
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Aliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

keluarga, teman, dan guru.	guru.	keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan



mulia.		berakhlak mulia.
--------	--	------------------

Kompetensi Inti Kelas IV	Kompetensi Inti Kelas V	Kompetensi Inti Kelas VI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

## STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p>	<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p>	<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Sekolah/Madrasah

Mata Pelajaran Sekolah:

Kompetensi Dasar dibutuhkan untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan melalui

Kompetensi Inti. Selain itu, Kompetensi Dasar diorganisir ke dalam berbagai mata pelajaran yang pada gilirannya berfungsi sebagai sumber kompetensi. Mata pelajaran yang dipergunakan sebagai sumber kompetensi tersebut harus mengacu pada ketentuan yang tercantum pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, khususnya ketentuan pada Pasal 37.

Selain jenis mata pelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi, juga diperlukan beban belajar per minggu dan per semester atau per tahun. Beban belajar ini kemudian didistribusikan ke berbagai mata pelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh tiap mata pelajaran.

**Tabel II.2**

**Beban Belajar Pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar**

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar Per-Minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
<b>Kelompok A</b>							
1.	Pendidikan Agama Islam	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negara	5	5	6	5	5	5
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

4.	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5.	Matematika	5	6	6	6	6	6
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
<b>Kelompok B</b>							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
<b>Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu</b>		<b>30</b>	<b>32</b>	<b>34</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>

## 2. Pelaksanaan Kurikulum 2013

Menurut E. Mulyasa, implementasi atau penerapan kurikulum 2013, dengan prosedur sebagai berikut:

### a. Pemanasan dan Apersepsi

Pemanasan dan apersepsi perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong mereka untuk mengetahui berbagai hal baru. Pemanasan dan apresiasi ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami peserta didik.
- 2) Peserta didik dimotivasi dengan bahan ajar yang menarik dan berguna bagi kehidupan mereka.
- 3) Peserta didik digerakkan agar tertarik dan bernafsu untuk mengetahui hal-hal yang baru.

### b. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Hal tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dapat ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Perkenalkan materi standar dan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik.
  - 2) Kaitkan materi standar dan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan dan kompetensi yang sudah dimiliki oleh peserta didik.
  - 3) Pilihlah metode yang paling tepat, dan gunakan secara bervariasi untuk meningkatkan penerimaan peserta didik terhadap materi standar dan kompetensi baru.
- c. Konsolidasi Pembelajaran  
Konsolidasi merupakan bagian untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter, serta menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik. Konsolidasi pembelajaran ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
- 1) Libatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi dan kompetensi baru.
  - 2) Libatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemecahan masalah (*problem solving*), terutama dalam masalah-masalah aktual.
  - 3) Letakan penekanan pada kaitan struktural, yaitu kaitan antara materi standar dan kompetensi baru dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan dalam lingkungan masyarakat.
  - 4) Pilihlah metode yang paling tepat sehingga materi standar dapat diproses menjadi kompetensi dan karakter peserta didik.
- d. Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter  
Pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 1) Mendorong peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian, kompetensi, dan karakter yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.
  - 2) Praktekkan pembelajaran secara langsung, agar peserta didik dapat membangun sikap, kompetensi, dan karakter baru dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengertian yang dipelajari.
  - 3) Gunakan metode yang paling tepat agar terjadi perubahan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik secara nyata.
- e. Penilaian Formatif
- Penilaian formatif perlu dilakukan untuk perbaikan, yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
- 1) Kembangkan cara-cara untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik.
  - 2) Gunakan hasil penilaian tersebut untuk menganalisis kelemahan atau kekurangan peserta didik dan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik.
  - 3) Pilihlah metodologi yang paling tepat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.<sup>4</sup>

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter dengan pendekatan tematik integratif harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengintegrasikan pembelajaran dengan kehidupan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.

<sup>4</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 101-102.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Mengidentifikasi kompetensi dan karakter sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dirasakan peserta didik.
- c. Mengembangkan indikator setiap kompetensi dan karakter agar relevan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- d. Menata struktur organisasi dan mekanisme kerja yang jelas serta menjalin kerja sama di antara para fasilitator dan tenaga kependidikan lain dalam pembentukan kompetensi peserta didik.
- e. Merekrut tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- f. Melengkapi sarana dan prasarana belajar yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, perlengkapan teknis, dan perlengkapan administrasi, serta ruang pembelajaran yang memadai.
- g. Menilai program pembelajaran secara berkala dan berkesinambungan untuk melihat keaktifan dan ketercapaian kompetensi yang dikembangkan. Di samping itu, penilaian juga penting untuk melihat apakah pembelajaran berbasis kompetensi yang dikembangkan sudah dapat mengembangkan potensi peserta didik atau belum.<sup>5</sup>

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani, pada Kurikulum 2013 edisi revisi, guru dituntut untuk menerapkan teori yang ada di dalam pembelajarannya, sehingga guru tidak sekedar berteori saja, akan tetapi juga bisa mempraktekkannya. Adapun teori yang direkomendasikan oleh Kurikulum 2013 terbaru

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 105.

adalah teori jenjang 5M, yakni mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mencipta.<sup>6</sup>

a. Mengingat (*Remember*)

Mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh dari ingatan jangka panjang. Adapun proses dalam ranah kognitif ini adalah:

- 1) Mengenali (*recognizing*) atau mengidentifikasi menemukan pengetahuan dari ingatan.
- 2) Mengingat (*recalling*) atau menemukan kembali: menemukan hubungan atau kaitan antara pengetahuan dari ingatan jangka panjang (misalnya: mengingat kembali hari-hari penting dalam sejarah Amerika).

b. Memahami (*Understand*)

Membangun pengertian atau makna dari pesan berupa perintah atau instruksi, termasuk secara lisan, tertulis dan hubungan dengan kejadian yang sebenarnya atau dalam bentuk gambar. Adapun proses dalam ranah kognitif tingkat ini meliputi:

- 1) Menafsirkan (*interpreting*) atau mengartikan/menggambarkan ulang: mengubah dari satu bentuk gambaran (misal: angka) ke bentuk lain (misal: kalimat) (misalnya: menafsirkan hal penting yang disampaikan dan ditulis)
- 2) Memberi contoh (*exemplifying*) atau mengilustrasikan: menemukan contoh yang sesuai dan cocok atau mengilustrasikan suatu konsep (misal: memberi contoh macam-macam gaya menggambar artistik)
- 3) Mengklasifikasi (*Classifying*) atau mengelompokkan: menentukan konsep yang ada pada suatu materi atau kategori (misal: klasifikasi atau menentukan apakah kasus kelainan jiwa akan diobservasi atau dideskripsikan)
- 4) Meringkas (*summarizing*): meringkas suatu bagian yang umum atau poin-poin

<sup>6</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 161.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

utama dari suatu tema (misal: menulis ringkasan singkat dari kejadian-kejadian dalam bentuk gambar yang direkam)

- 5) Menduga (*inferring*) atau mengambil kesimpulan atau memprediksi: menggambarkan kesimpulan secara nyata dari informasi yang disajikan (misal: mempelajari bahasa luar, menduga atau mengambil kesimpulan mengenai tata bahasa dari contoh yang disajikan)
  - 6) Membandingkan (*comparing*) atau memetakan dan mencocokkan: mendeteksi atau mencari kesesuaian antara dua ide, objek dan hal-hal yang serupa (misal: membandingkan kejadian-kejadian bersejarah dengan keadaan masa kini)
  - 7) Menjelaskan (*explaining*) atau membangun suatu model: membangun hubungan sebab-akibat dari suatu sistem (misal: menjelaskan penyebab kejadian penting pada abad ke-18 di Perancis)
- c. Menerapkan atau Mengaplikasikan (*Apply*)  
Menerapkan atau menggunakan suatu tata cara yang telah diberikan pada suatu keadaan. Proses kognitif yang dilalui adalah:
- 1) Menjalankan (*executing*): menerapkan suatu cara yang telah dikenal untuk tugas yang telah biasa dijumpai (misal: membagi atau memisahkan satu kelompok angka dari kumpulan angka yang lain, dimana kedua kelompok angka tersebut beranggotakan lebih dari satu angka)
  - 2) Mengimplementasikan (*implementing*): menggunakan cara yang telah ada untuk menyelesaikan tugas yang belum dikenal sebelumnya (misal: menggunakan Hukum Newton 2 dalam keadaan yang tepat atau khusus).
- d. Menganalisis (*Analyze*)  
Memutuskan suatu material ke dalam unsur-unsur pokok dan menentukan bagaimana hubungan/kaitan dari satu unsur tersebut dengan unsur yang lain dan kedalam tujuan atau struktur umum dari suatu materi. Proses kognitif yang dilalui adalah:



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 1) Membedakan (*diffrentiating*) atau memilih: membedakan bagian yang memiliki hubungan dengan bagian yang tidak memiliki hubungan atau memisahkan bagian yang penting dengan bagian yang tidak penting dari materi yang telah disajikan (misal: membedakan antara angka yang berhubungan dengan angka yang tidak berhubungan dalam masalah kalimat matematika)
  - 2) Mengorganisir (*organizing*) atau menemukan hubungan, mengintegrasikan, garis besar, uraian dan menyusun secara struktur: menentukan bagaimana suatu unsur atau fungsi sesuai dengan strukturnya (misal: menentukan kesesuaian fakta-fakta dalam cerita sejarah dengan fakta-fakta yang sesuai atau keterangan sejarah yang bertentangan)
  - 3) Menemukan makna tersirat (*attributing*): menentukan pokok permasalahan, bias, nilai atau maksud tersembunyi dari materi yang ada (misal: menentukan pokok permasalahan atau tema yang diambil penulis essay dari sudut pandang politik)
- e. Mencipta (*Create*)
- Mengambil semua unsur pokok untuk membuat sesuatu yang memiliki fungsi atau mengorganisasikan kembali element yang ada ke dalam stuktur atau pola yang baru. Proses ini meliputi:
- 1) Merumuskan (*generating*): membuat hipotesis atau dugaan sebagai alternatif berdasarkan kriteria yang ada (misal: menyusun hipotesis untuk laporan dari fenomena yang telah diamati)
  - 2) Merencanakan (*planning*) atau mendesain: merencanakan cara untuk menyelesaikan tugas (misal: rencana penelitian dengan

telaah pustaka ditulis berdasarkan topik sejarah yang ada)

- 3) Memproduksi (*producing*): menemukan atau menghasilkan suatu produk (menciptakan suatu lingkungan atau keadaan untuk tujuan tertentu) dimensi pengetahuan terdiri atas pengetahuan faktual (*factual knowledge*), pengetahuan konseptual (*conceptual knowledge*), pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*), dan pengetahuan metakognisi (*metacognitive knowledge*).<sup>7</sup>

Dari uraian di atas, berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum 2013 dengan prosedur atau langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pemanasan dan Apersepsi

- 1) Memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.
- 2) Memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.
- 3) Memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.
- 4) Memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.
- 5) Mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.

b. Eksplorasi

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 161-168.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 1) Menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.
  - 2) Menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.
  - 3) Menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
  - 4) Menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
  - 5) Memilih metode pembelajaran yang paling cepat.
  - 6) Menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.
- c. Konsolidasi Pembelajaran
- 1) Melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.
  - 2) Melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.
  - 3) Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.
  - 4) Menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.
- d. Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter
- 1) Memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 2) Memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
  - 3) Memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
  - 4) Memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
  - 5) Menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.
  - 6) Menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.
- e. Penilaian Formatif
- 1) Mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.
  - 2) Menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.

### STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

#### 3. Kekurangan dan Kelemahan Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan aturan atau kebijakan dan cara yang digunakan oleh lembaga pendidikan dengan tujuan untuk mencapai atau meningkatkan mutu dan kualitas visi misi pendidikan agar lebih baik. Kurikulum merupakan elemen penting dalam pendidikan karena kurikulum adalah suatu tolak ukur yang dimana keberhasilan sebuah pendidikan

untuk mencapai dan menghasilkan peserta didik yang bermutu dan baik, sangat ditentukan oleh kurikulum pendidikan itu sendiri.

Perubahan atau pembaruan dalam kurikulum harus selalu dilakukan. Selain untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, suatu Kurikulum juga tidak berlaku selamanya. Kurikulum harus selalu dikaji dan diperbaharui untuk mengikuti perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi yang semakin maju. Hingga sekarang kurikulum masih terus dikembangkan agar tercapai mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia yang lebih baik. Seperti halnya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP 2006) yang telah di perbaharu dengan Kurikulum 2013.

Kelebihan Kurikulum 2013 dibandingkan dengan KTSP 2006 yaitu, seperti yang di kemukakan oleh kemendikbut kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendidikan karakter dan terjadinya penggabungan atau peleburan 2 mata pelajaran tertentu menjadi satu mata pelajaran sehingga diharapkan peserta didik dapat belajar lebih maksimal. Tentu hal ini dapat membebaskan pesera didik itu sendiri maupun tenaga pengajar. Hal inilah yang menyebabkan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

terjadinya pro dan kontra antara pihak satu dengan yang lainnya di tengah masyarakat. Hal ini juga menimbulkan dampak positif dan negatif akibat diterapkannya Kurikulum 2013.

Berikut ini pemaparan tentang dampak positif dan negatif kurikulum 2013:

Dampak positif:

- a. Adanya peningkatan dan keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
- b. Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi.
- c. Pengurangan Jumlah mata pelajaran dari 12 menjadi 10.
- d. Mata pelajaran Muatan lokal, bisa terintegrasi ke dalam mata pelajaran Penjasorkes, Seni budaya, dan Prakarya dan Budidaya.
- e. Pengembangan diri terintegrasi pada setiap mata pelajaran dan ekstrakurikuler.
- f. Jumlah jam bertambah 6 jam pelajaran/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran.

Dampak negatif:

- a. Kurikulum dibuat tidak melalui riset dan evaluasi yang mendalam.
- b. Memberatkan siswa, karena jam pelajaran ditambah padahal siswa mempunyai batas maksimal waktu konsentrasi dalam belajar.
- c. Ketidaksiapan guru karena terkesan mendadak.
- d. Jumlah jam yang terlalu banyak.
- e. Penyiapan guru membutuhkan waktu yang lama. Tidak hanya sekali atau dua kali pelatihan saja.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- f. Terforsirnya waktu siswa di sekolah untuk belajar dan mengikuti ekstrakurikuler yang diwajibkan dalam ketentuan Kurikulum 2013.<sup>8</sup>

Itulah dampak positif dan negatif dari perubahan KTSP 2006 ke kurikulum 2013. Jadi menurut saya perubahan kurikulum KTSP 2006 ke kurikulum 2013 merupakan satu langkah yang baik bagi kemajuan pendidikan Indonesia namun akan lebih baik jika sebelum dilakukan perubahan pemerintah atau instansi-instansi terkait terlebih dahulu melakukan riset dan mengevaluasi keadaan di lapangan agar apa yang direncanakan dan dicita-citakan dapat terlaksana dengan baik.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## B. Kompetensi Profesional

### 1. Pengertian Kompetensi Profesional

Menurut Wina Sanjaya, kompetensi guru merupakan "kemampuan seorang guru melaksanakan perannya secara bertanggung jawab dan layak."<sup>9</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa kompetensi guru merupakan "gambaran kualitatif tentang hakekat perilaku guru yang penuh arti. Kompetensi guru

<sup>8</sup><http://www.kaskus.co.id/thread/53e4ad13925233ca4d8b45bd/dampak-positif-dampak-negatif-kurikulum-2013/> diakses 12 Desember 2018.

<sup>9</sup>Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Prenada Media, 2008), hlm. 15.

berkaitan dengan profesionalisme guru. Guru yang profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan)".<sup>10</sup>

Menurut Moh. Uzer Usman dalam Kunandar, kompetensi adalah

"Suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni: pertama sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati. Kedua sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh".<sup>11</sup>

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan suatu pekerjaan yang profesional beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudiah harus diaplikasikan demi kepentingan umum.

<sup>10</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 25.

<sup>11</sup>Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 52



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Kompetensi dasar seorang guru merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sebagai seorang guru. Kebiasaan berpikir dan bertindak yang dilakukan secara konsisten dan terus-menerus sebagai seorang guru.

Menurut Kunandar, dalam buku *Guru Profesional*,

“Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif”.<sup>12</sup>

Menurut Nana Sudjana dalam Usman, profesional adalah “pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka, khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain”.<sup>13</sup>

Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa profesi adalah suatu keahlian (*skill*) dan kewenangan dalam suatu jabatan tertentu yang mensyaratkan kompetensi

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 45.

<sup>13</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 13.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

(pengetahuan, sikap, dan keterampilan) tertentu secara khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Profesi biasanya berkaitan dengan mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dengan demikian, profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan.

## 2. Dimensi Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional merupakan suatu kemampuan sesuai dengan keahliannya. Menurut Syaiful Sagala, kompetensi profesional guru meliputi:

- a. Keterampilan berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendasar;
- b. Keahlian bidang tertentu sesuai profesinya;
- c. Menuntut adanya tingkat pendidikan yang memadai;
- d. Adanya keerusakan terhadap dampak masyarakat dari pekerjaan yang dilaksanakan;
- e. Perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan;
- f. Kode etik sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya;



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- g. Klien/objek layanan yang tetap seperti dokter dengan pasiennya, dan guru dengan siswanya;
- h. Pengakuan oleh masyarakat karena memang diperlukan jasanya di masyarakat.<sup>14</sup>

Lebih lanjut, Syaiful Sagala menjelaskan guru yang profesional diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam kerangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan. Kompetensi profesional meliputi:

- 1) Penguasaan terhadap landasan kependidikan, dalam kompetensi ini termasuk:
  - a) Memahami tujuan pendidikan;
  - b) Mengetahui fungsi sekolah di masyarakat;
  - c) Mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan;
- 2) Menguasai bahan pengajaran, artinya guru harus memahami dengan baik materi pelajaran yang diajarkan. Penguasaan terhadap materi pokok yang ada pada kurikulum maupun bahan pengayaan;
- 3) Kemampuan menyusun program pengajaran, mencakup kemampuan menetapkan kompetensi belajar, mengembangkan bahan pelajaran dan mengembangkan strategi pembelajaran; dan
- 4) Kemampuan menyusun perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi profesional kependidikan.<sup>15</sup>

Kompetensi profesional mengacu pada perbuatan (*performance*) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-

<sup>14</sup>Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 41.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 41.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tugas kependidikan. Mengenai perangkat kompetensi profesional biasanya dibedakan profil kompetensi yaitu mengacu kepada berbagai aspek kompetensi yang dimiliki seseorang tenaga profesional pendidikan dan spektrum kompetensi yaitu mengacu kepada variasi kualitatif dan kuantitatif. Perangkat kompetensi yang dimiliki oleh korps tenaga kependidikan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan dan mengembangkan sistem pendidikan.

Menurut Ramayulis, kompetensi profesional yang harus dikuasai oleh seseorang guru diantaranya:<sup>16</sup>

1) Menguasai Landasan Kependidikan

Diantara landasan pendidikan yang harus dikuasai oleh guru adalah:

- a) Menguasai tujuan pendidikan untuk mencapai pendidikan nasional; 1) mengkaji tujuan pendidikan nasional; 2) mengkaji tujuan pendidikan dasar dan menengah; 3) meneliti kaitan antara tujuan pendidikan dasar dan menengah dengan tujuan pendidikan nasional; 4) mengkaji kegiatan-kegiatan pembelajaran

<sup>16</sup>Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 84-89.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional.

- b) Mengetahui fungsi sekolah di masyarakat; 1) mengkaji peranan sekolah; 2) mengkaji peristiwa-peristiwa yang mencerminkan sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan; 3) mengelola kegiatan sekolah yang mencerminkan sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan.
  - c) Mengetahui standar kompetensi-kompetensi dasar dan indikator kompetensi dalam pembelajaran.
- 2) Mengetahui Bahan Pelajaran

Adapun bahan pelajaran yang akan dikuasai guru adalah:

- a) Mengetahui materi kurikulum pendidikan dasar dan menengah; 1) mengkaji kurikulum pendidikan dasar dan menengah; 2) menelaah buku teks pendidikan dasar dan menengah; 3) menelaah buku pedoman khusus bidang studi; 4) melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dinyatakan dalam buku teks dan buku pedoman khusus.
- b) Mengetahui bahan penunjang; 1) mengkaji bahan penunjang yang bahan relevan dengan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

studi/mata pelajaran; 2) mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan profesi.

3) Menguasai Bahasa dengan Baik dan Benar

Diantara bahasa yang harus dikuasai oleh guru adalah:

a) Bahasa Inggris

Ilmu yang diajarkan maupun ilmu lain yang diperlukan dalam pengembangan profesi guru yang banyak ditulis dalam bahasa Inggris, seperti Psikologi, Managemen, Sosiologi, Antropologi, Bimbingan Konseling, dan lain sebagainya.

b) Bahasa Indonesia

Selain bahasa Inggris, penguasaan terhadap bahasa Indonesia juga sangat diperlukan bagi guru yang profesional. Karena dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, maka materi pembelajaran akan mudah dipahami oleh siswa, dan sekaligus dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran dan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

c) Bahasa Arab

Khusus untuk guru Pendidikan Agama Islam harus menguasai bahasa Arab karena setiap



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

saat ia akan mendalami ilmu keislaman seperti tafsir, hadits, fiqih, aqidah, tasawuf, dan kalam maupun disiplin ilmu-ilmu keislaman lainnya. Karena kenyataan empiris bahwa ilmu-ilmu tersebut ditulis sekaligus dijelaskan dalam bahasa Arab. Secara rasional sangat tidak memungkinkan seseorang dapat menguasai disiplin ilmu-ilmu keislaman seperti di atas, tanpa memiliki kemampuan yang utuh dalam bahasa Arab.

- 4) Menguasai teknologi informasi  
Masa sekarang disebut juga dengan era teknologi informasi, oleh karena itu guru harus menguasai teknologi informasi. Orang yang tidak menguasai teknologi informasi akan ketinggalan dan selanjutnya akan ditinggalkan orang.
- 5) Memiliki Wawasan tentang Penelitian Pendidikan  
Guru perlu mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan dan pengajaran, terutama hal-hal yang menyangkut pelaksanaan tugas-tugas pokoknya di sekolah. Setiap guru perlu memiliki kemampuan untuk memahami hasil-hasil penelitian itu dengan tepat sehingga



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mereka perlu memiliki wawasan yang memadai tentang prinsip-prinsip dasar dan cara-cara melaksanakan penelitian pendidikan.

6) Memahami Prinsip-Prinsip Pengelolaan Lembaga dan Program Pendidikan di Sekolah

Di samping melaksanakan proses belajar mengajar, diharapkan guru membantu kepala sekolah dalam menghadapi berbagai kegiatan pendidikan lainnya yang digariskan dalam kurikulum, guru perlu memahami pula prinsip-prinsip dasar tentang organisasi dan pengelolaan sekolah, bimbingan dan penyuluhan termasuk bimbingan karir, program kokurikuler dan ekstrakurikuler, perpustakaan sekolah serta hal-hal yang terkait.

7) Menguasai Metode Berfikir

Metode dan pendekatan setiap bidang studi berbeda-beda. Metode dan pendekatan berfikir keilmuan bermuara pada titik tumpu yang sama. Oleh karena itu, untuk dapat menguasai metode dan pendekatan bidang-bidang studi, guru harus menguasai metode berfikir ilmiah secara umum.

8) Mampu Bekerja Berencana dan Terprogram

Guru dituntut untuk dapat bekerja teratur, tahap demi tahap, tanpa menghilangkan kreativitasnya. Rencana dan program tersebut



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

akan menjadi pola kerja guru sehingga tahap pencapaian pendidikan dapat dinilai dan dijadikan umpan balik bagi kelanjutan peningkatan tahap pendidikan. Keteraturan dan keterlibatan kerja ini pun akan memberikan warna dalam proses pendidikan atau proses belajar mengajar. Dengan urutan pekerjaan yang jelas, guru diharapkan dapat disiplin dalam bertindak, berpakaian dan berkarya.

- 9) Memiliki Wawasan tentang Inovasi Pendidikan
- Seorang guru diharapkan berperan sebagai inovator atau agen perubahan maka guru perlu memiliki wawasan yang memadai mengenai berbagai inovasi dan teknologi pendidikan yang pernah dan mungkin dikembangkan pada jenjang pendidikan. Wawasan ini perlu dimiliki oleh setiap guru agar dalam melaksanakan tugasnya mereka tidak cenderung bertindak secara rutin, tetapi selalu memikirkan cara-cara baru yang mungkin dapat diterapkan di sekolah, yang sekaligus dapat meningkatkan kegairahan kerja mereka.
- 10) Mampu memahami Bimbingan Konseling
- Sekolah berkewajiban memberikan bimbingan dan konseling kepada peserta didik yang menyangkut pribadi, sosial, belajar dan karir. Bimbingan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ini dapat dilaksanakan secara kelompok maupun secara individu. Bantuan dan bimbingan kepada peserta didik sangat diperlukan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya melalui proses belajar mengajar di kelas. Untuk itu, guru perlu memahami berbagai teknik bimbingan belajar dan dapat memilihnya dengan tepat untuk membantu para peserta didik.

- 11) Mampu Menyelenggarakan Administrasi Sekolah
- Di samping kegiatan akademis, guru harus mampu menyelenggarakan administrasi sekolah, menurut Ary Gunawan (1989) guru diharapkan:
- Mengenal secara baik pengadministrasian kegiatan sekolah;
  - Membantu dalam melaksanakan kegiatan administrasi sekolah;
- 12) Berani Mengambil Keputusan
- Guru harus memiliki kemampuan mengambil keputusan pendidikan agar tidak terombang-ambing dalam ketidakpastian. Semua tindakannya akan memberikan dampak tersendiri bagi peserta didik sehingga apabila guru tidak berani mengambil tindakan kependidikan, siswa akan jadi korban bimbingan.

Keterangan di atas jelas bahwa kompetensi merupakan syarat utama yang harus dimiliki oleh



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

seorang guru, karena dengan adanya kompetensi, maka seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Kompetensi yang dikembangkan oleh Proyek Pembinaan Pendidikan Guru (P3G) ada 10 (sepuluh) kompetensi seperti yang dikemukakan oleh Udin Syaefudin Saud, sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menguasai bahan pelajaran.
- 2) Kemampuan mengelola program pembelajaran.
- 3) Kemampuan mengelola kelas.
- 4) Kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.
- 5) Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.
- 6) Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.
- 7) Kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.
- 8) Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan (BP).
- 9) Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- 10) Kemampuan memahami prinsip menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pendidikan.<sup>17</sup>

Kesepuluh kompetensi guru yang banyak berhubungan dengan peningkatan proses dan hasil belajar mengajar diguguskan pada empat kompetensi, yaitu:

- 1) Merencanakan program belajar mengajar.
- 2) Melaksanakan dan memimpin atau mengelola proses belajar mengajar.
- 3) Menilai kemajuan proses belajar mengajar.

<sup>17</sup>Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 50.



- 4) Menguasai bahan atau bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya.<sup>18</sup>

Menurut Kunandar, kompetensi profesional meliputi aspek berikut:

- 1) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi
  - a) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.
  - b) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar.
  - c) Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait.
  - d) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menguasai struktur dan metode keilmuan
 

Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.<sup>19</sup>

Melihat uraian teori kalimat di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional dapat dilihat dari aspek-aspek sebagai berikut:

1. Kemampuan menguasai bahan pelajaran
2. Kemampuan mengelola program pembelajaran

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 51-53.

<sup>19</sup>Kunandar, *Op. Cit.*, hlm. 77.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3. Kemampuan mengelola kelas.
4. Kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.
5. Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.
6. Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.
7. Kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.
8. Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan (BP).
9. Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
10. Kemampuan memahami prinsip menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pendidikan.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah "konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti".<sup>20</sup> Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Konsep operasional untuk variabel X dalam penelitian ini adalah pelaksanaan

<sup>20</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

kurikulum 2013, yang ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pemanasan dan Apersepsi
  - a. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.
  - b. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.
  - c. Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.
  - d. Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.
  - e. Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.
2. Eksplorasi
  - a. Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.
  - b. Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.
  - c. Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
  - d. Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
  - e. Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahman Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahman Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahman Tembilahan

- f. Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.
3. Konsolidasi Pembelajaran
- a. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.
- b. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.
- c. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.
- d. Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.
4. Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter
- a. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

f. Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.

#### 5. Penilaian Formatif

a. Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.

b. Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.

Konsep operasional untuk variabel Y dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru, yang ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.
2. Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.
3. Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.
4. Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.
5. Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.
6. Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.
7. Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### D. Asumsi dan Hipotesa

##### 1. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, sudah cukup baik.
- b. Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang bervariasi.
- c. Pelaksanaan Kurikulum 2013 berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.

##### 2. Hipotesis

Berdasarkan asumsi di atas, maka disusun hipotesa nol ( $H_0$ ) dan hipotesa kerja ( $H_a$ ).

$H_a$  Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.



H<sub>0</sub> Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.<sup>1</sup>

Kuantitatif adalah "penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah menggambarkan

<sup>1</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 14.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.



hasil penelitian melalui perhitungan data secara kuantitatif.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 19 Februari sampai dengan 19 Mei 2020.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".<sup>3</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".<sup>4</sup> Sedangkan objek dalam

<sup>3</sup>M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.



penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi dalam buku metodologi penelitian pendidikan, "populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, yang berjumlah 1 orang guru, yaitu ibu Nurhayati, S.Pd.I.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati".<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh

<sup>5</sup>Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 53.

<sup>6</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.



adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>7</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara lengkap".<sup>8</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.

##### 2. Wawancara

Menurut Sukardi Wawancara adalah "suatu tehnik peneliti berhadapan muka secara langsung dengan responden untuk memperoleh data".<sup>9</sup> Dalam

<sup>7</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68.

<sup>8</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 70

<sup>9</sup>Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 79.



hal ini wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Kurikulum 2013 dan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti”.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.

## STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

### F. Teknik Analisa Data

Data yang sudah terkumpul, peneliti kualifikasikan atau tuangkan ke dalam bentuk angka-angka. Sehingga data tersebut bersifat kuantitatif. Untuk selanjutnya dianalisa dan diinterpretasikan secara deskriptif. Pengalihan data ke dalam bentuk

<sup>10</sup>Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelompok, 2004), hlm. 51.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kuantitatif ini ditempuh dengan menggunakan rumus analisis regresi, yaitu:<sup>11</sup>

Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = (baca  $Y$  topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

$X$  = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

$\alpha$  = Nilai konstanta harga  $Y$  jika  $X = 0$

$b$  = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel  $Y$

Rumus persamaan regresi linear sederhana ini diterapkan untuk memprediksi variabel terikat ( $Y$ ) apabila variabel bebas ( $X$ ) diketahui. Regresi linear sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).<sup>12</sup>

Langkah-langkah menjawab regresi linear sederhana:

Langkah 1 membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 261.

<sup>12</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 148.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Langkah 2 membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk statistik.

Langkah 3 membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.

Langkah 4 masukkan angka-angka dari tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum X.Y - \sum X . \sum Y}{n . \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum X.Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah 5 mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 6 mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg(b|a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 7 mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg[a]}$$

Langkah 8 mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

Langkah 9 mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi

( $RJK_{\text{Reg}(b|a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}(b|a)} = JK_{\text{Reg}(b|a)}$$

Langkah 10 mencari rata-rata jumlah kuadrat residu

( $RJK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n - 2}$$

Langkah 11 menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{RJK_{\text{Res}(b|a)}}{RJK_{\text{Res}}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{\text{Hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan, dan

$F_{\text{Hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

#### A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi

##### 1. Profil Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang

Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, pada awalnya bernama Sekolah Dasar 014 Kuala Lemang Kecamatan Keritang yang berdiri pada tahun 1977 dengan status swasta dan belum terakreditasi. Kemudian pada tahun 2011 setelah adanya pengakreditasi, maka diganti menjadi Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang dan berstatus negeri. Dengan kepala sekolah pertama Bapak Herman, kedua Bapak Jon Kenedi, S.Pd.I, dan yang ketiga Bapak Hamsah, S.Pd.,M.Si hingga sekarang.

Secara rinci profil Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang adalah sebagai berikut:

- |                 |                        |
|-----------------|------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SDN 009 Kuala Lemang |
| b. N S S        | : 101050509009         |
| c. Status       | : Negeri               |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

d. Alamat:

- 1) Jalan : Jl. Pendidikan
- 2) Desa : Kuala Lemang
- 3) Kecamatan : Keritang
- 4) Kabupaten : Indragiri Hilir
- 5) Provinsi : Riau
- 6) Kode Pos : 29274

e. Daerah : Pedesaan

f. Tahun Berdiri : 1977

g. Tahun Beroperasi : 1977

h. Akreditasi : B

i. Kegiatan PBM : Pagi

j. Status Tanah : Wakaf

k. Luas Tanah : 387 M<sup>2</sup>

l. Luas Bangunan : 1587 M<sup>2</sup>

m. Penyelenggara : Pemerintah

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang

Dalam melaksanakan proses pendidikan, Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang adalah:

“Terwujudnya Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang sebagai lembaga pendidikan yang melahirkan “Tunas Kencana” (santun, cerdas, keren, cantik, dan bermakna) sesuai dengan nilai-nilai budaya luhur berdasarkan ajaran agama”.

Misi Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang adalah:

- a. Menanamkan keyakinan atau aqidah melalui pengamalan ajaran agama.
- b. Menumbuhkembangkan sikap saling menghormati dan bertata krama di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.
- c. Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
- d. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan secara terprogram yang berkesinambungan.
- e. Menumbuhkembangkan sikap minat baca bagi warga sekolah.
- f. Mengembangkan pengetahuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa, olahraga, dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
- g. Menciptakan suasana yang kondusif melalui penanaman dan penataan pohon sekolah.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- h. Menjalin kerja sama yang harmonis antara pihak sekolah dengan komite dan masyarakat sekitar.
  - i. Menumbuhkembangkan dan mensosialisasikan keberartian.
3. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang

Jumlah guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2019/2020, berjumlah 10 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.1

**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang  
Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pnddk
1	Hamsah, S.Pd.,M.Si 19680512 199112 1 001	Pulau Kecil, 12-05-1968	Kepala Sekolah	S.2
2	Nuraibah, S.Pd.I	Kuala Lemang, 20-11-1986	Guru Kelas I	S.1
3	Ruslan, S.Pd	Kuala Lemang, 31-12-1993	Guru Kelas II	S.1
4	Nurmiati, S.Pd.I	Kuala Lemang, 30-05-1992	Guru Kelas III	S.1
5	Darmiati, S.Pd 19800407 201102 2 002	Sei Wagu, 07-04-1980	Guru Kelas IV	S.1
6	Sunarsih, S.Pd.I	Kuala Lemang, 06-10-1987	Guru Kelas V	S.1
7	Darni Yusmita, S.Pd	Tanjung Baru, 03-09-1983	Guru Kelas VI	S.1
8	Nurhayati, S.Pd.I	Kuala Lemang, 03-06-1991	Guru PAI	S.1
9	Abdul Rahman, S.Kom	Kuala Lemang, 30-09-1988	Tata Usaha	S.1
10	M. Sidik, S.Pd.I	Kota Baru, 31-12-1993	Guru PJOK	S.1

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2019/2020.

4. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, pada saat ini berjumlah 171 orang siswa. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.2

**Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang  
Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	24	11	35
2	II	15	14	29
3	III	13	11	24
4	IV	13	8	21
5	V	22	6	28
6	VI	21	13	34
<b>Jumlah</b>		<b>108</b>	<b>63</b>	<b>171</b>

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### 5. Kurikulum

Kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu”.<sup>1</sup>

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

<sup>1</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.



Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2019/2020 oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah Kurikulum Tahun 2013.

#### 6. Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang pada saat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3**

**Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri  
009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang  
Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 Ruang	Baik
3	Ruang Kelas	6 ruang	Baik
4	Meja/Kursi Kepsek	1 set	Baik
5	Meja/Kursi Guru	10 buah	Baik
6	Meja/Kursi Siswa	171/85	Baik
7	Meja/Kursi Tamu	1 set	Baik
8	Papan Tulis	6 buah	Baik
9	Laptop	1 buah	Baik
10	Radio Tape	1 buah	Baik
11	Sound System	1 buah	Baik
12	Bendera Merah Putih	2 buah	Baik
13	Kit IPA	1 set	Baik
14	Peta Dinding Indonesia	1 buah	Baik
15	Peta Dinding Riau	1 buah	Baik
16	Globe	1 buah	Baik
17	WC Guru	1 buah	Baik
18	WC Siswa	1 buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2019/2020.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan kepada ibu Nurhayati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang. Guru tersebut diobservasi sebanyak 3 kali pada tiap kelasnya.

### 1. Penyajian Data Hasil Observasi Variabel X

Variabel X dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Kurikulum 2013 guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang. Data hasil observasi pada variabel X disajikan secara berurutan dalam tabel di bawah ini.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Tabel IV.4

**Hasil Observasi ke-1 Ibu Nurhayati, S.Pd.I  
Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas I**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : I/Allah Maha Raja (Al-Malik)  
 Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2020  
 Observasi ke : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓	
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓	
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.		✓
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓	
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.	✓	
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.		✓
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.		✓
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.	✓	
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.		✓
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.		✓
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	✓	
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.		✓
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	✓	
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.		✓
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	✓	
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	✓	
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.		✓
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>10</b>
<b>Persentase</b>		<b>58,33%</b>	<b>41,67%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 14 kali ya (58,33%) dan 10 kali tidak (41,67%).

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Tabel IV.5

**Hasil Observasi ke-2 Ibu Nurhayati, S.Pd.I  
Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas I**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : I/Melafalkan Dua Kalimat Syahadat  
 Hari/Tanggal : Kamis, 27 Februari 2020  
 Observasi ke : 2

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓	
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓	
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.	✓	
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.		✓
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.	✓	
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.		✓
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.		✓
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.	✓	
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	✓	
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.		✓
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	✓	
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	✓	
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.		✓
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.		✓
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	✓	
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	✓	
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.	✓	
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>7</b>
<b>Persentase</b>		<b>70,83%</b>	<b>29,17%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 17 kali ya (70,83%) dan 7 kali tidak (29,17%).

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Tabel IV.6

**Hasil Observasi ke-3 Ibu Nurhayati, S.Pd.I  
Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas I**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : I/Mengartikan Dua Kalimat Syahadat  
 Hari/Tanggal : Kamis, 5 Maret 2020  
 Observasi ke : 3

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓	
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓	
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.	✓	
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓	
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.	✓	
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.		✓
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.	✓	
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	✓	
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.		✓
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	✓	
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	✓	
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	✓	
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.	✓	
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	✓	
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	✓	
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.		✓
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>4</b>
<b>Persentase</b>		<b>83,33%</b>	<b>16,67%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 20 kali ya (83,33%) dan 4 kali tidak (16,67%).

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Tabel IV.7

**Hasil Observasi ke-1 Ibu Nurhayati, S.Pd.I  
Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas II**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : II/Kasih Sayang Kepada Sesama  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Februari 2020  
 Observasi ke : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓	
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓	
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.	✓	
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓	
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.		✓
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.		✓
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.		✓
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	✓	
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.		✓
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	✓	
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.		✓
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	✓	
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.		✓
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	✓	
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	✓	
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.		✓
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>9</b>
<b>Persentase</b>		<b>62,5%</b>	<b>37,5%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 15 kali ya (62,5%) dan 9 kali tidak (37,5%).

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.8**  
**Hasil Observasi ke-2 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas II**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : II/Ayo Kita Shalat  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Februari 2020  
 Observasi ke : 2

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓	
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓	
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.	✓	
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓	
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.		✓
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.		✓
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.	✓	
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.		✓
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.	✓	
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.		✓
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	✓	
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.		✓
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.	✓	
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	✓	
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	✓	
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.	✓	
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>7</b>
<b>Persentase</b>		<b>70,83%</b>	<b>29,17%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 17 kali ya (70,83%) dan 7 kali tidak (29,17%).

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.9**  
**Hasil Observasi ke-3 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas II**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : II/Hidup Damai  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Maret 2020  
 Observasi ke : 3

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓	
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓	
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.		✓
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓	
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.	✓	
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.		✓
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	✓	
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.	✓	
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.		✓
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	✓	
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	✓	
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.	✓	
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	✓	
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.		✓
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.	✓	
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>6</b>
<b>Persentase</b>		<b>75%</b>	<b>25%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 18 kali ya (75%) dan 6 kali tidak (25%).

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Tabel IV.10**  
**Hasil Observasi ke-1 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas III**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : III/Allah Itu Maha Mendengar  
 Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2020  
 Observasi ke : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓	
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓	
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.	✓	
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓	
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.		✓
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.		✓
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.		✓
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	✓	
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.		✓
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	✓	
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.		✓
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	✓	
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.		✓
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	✓	
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.		✓
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.		✓
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>11</b>
<b>Persentase</b>		<b>54,17%</b>	<b>45,83%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 13 kali ya (54,17%) dan 11 kali tidak (45,83%).

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Tabel IV.11

**Hasil Observasi ke-2 Ibu Nurhayati, S.Pd.I  
Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas III**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : III/Nikmatnya Bersyukur  
 Hari/Tanggal : Kamis, 27 Februari 2020  
 Observasi ke : 2

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓	
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓	
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.	✓	
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓	
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.		✓
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.		✓
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	✓	
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.	✓	
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.		✓
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	✓	
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	✓	
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.		✓
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	✓	
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	✓	
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.	✓	
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>4</b>
<b>Persentase</b>		<b>83,33%</b>	<b>16,67%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 20 kali ya (83,33%) dan 4 kali tidak (16,67%).

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Tabel IV.12

**Hasil Observasi ke-3 Ibu Nurhayati, S.Pd.I  
Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas III**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : III/Sikap Bersyukur  
 Hari/Tanggal : Kamis, 5 Maret 2020  
 Observasi ke : 3

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓	
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓	
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.	✓	
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓	
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.		✓
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.	✓	
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	✓	
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.	✓	
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	✓	
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	✓	
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.		✓
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.	✓	
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	✓	
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	✓	
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.	✓	
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>		<b>91,67%</b>	<b>8,33%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 21 kali ya (91,67%) dan 3 kali tidak (8,33%).

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Tabel IV.13

**Hasil Observasi ke-1 Ibu Nurhayati, S.Pd.I  
Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas IV**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : IV/Menerima Keberadaan Malaikat  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Februari 2020  
 Observasi ke : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓	
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓	
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.		✓
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓	
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.	✓	
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.		✓
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.		✓
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.	✓	
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.		✓
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.	✓	
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.		✓
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	✓	
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.		✓
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.	✓	
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.		✓
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	✓	
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.		✓
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>11</b>
<b>Persentase</b>		<b>54,17%</b>	<b>45,83%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 13 kali ya (54,17%) dan 11 kali tidak (45,83%).

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Tabel IV.14**  
**Hasil Observasi ke-2 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas IV**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : IV/Perilaku yang Mencerminkan Keimanan Kepada Malaikat  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Februari 2020  
 Observasi ke : 2

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓	
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓	
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.		✓
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓	
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.	✓	
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.		✓
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.		✓
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	✓	
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.	✓	
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	✓	
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.		✓
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	✓	
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.	✓	
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	✓	
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.		✓
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.		✓
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>9</b>
<b>Persentase</b>		<b>62,5%</b>	<b>37,5%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 15 kali ya (62,5%) dan 9 kali tidak (37,5%).

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

**Tabel IV.15**  
**Hasil Observasi ke-3 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas IV**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : IV/Gemar Membaca  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Maret 2020  
 Observasi ke : 3

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓	
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓	
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.	✓	
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓	
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.		✓
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.		✓
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	✓	
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.	✓	
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	✓	
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	✓	
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	✓	
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.	✓	
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	✓	
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	✓	
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.	✓	
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>2</b>
<b>Persentase</b>		<b>91,67%</b>	<b>8,33%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 22 kali ya (91,67%) dan 11 kali tidak (8,33%).

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Tabel IV.16**  
**Hasil Observasi ke-1 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas V**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : V/Sikap Terpuji Para Rasul dan  
 Rasul Ulul Azmi  
 Hari/Tanggal : Senin, 2 Maret 2020  
 Observasi ke : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓	
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓	
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.	✓	
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓	
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.		✓
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.		✓
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	✓	
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.		✓
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	✓	
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	✓	
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	✓	
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.	✓	
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	✓	
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	✓	
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.	✓	
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>5</b>
<b>Persentase</b>		<b>79,17%</b>	<b>20,83%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 19 kali ya (79,17%) dan 5 kali tidak (20,83%).

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Tabel IV.17

**Hasil Observasi ke-2 Ibu Nurhayati, S.Pd.I  
Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas V**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : V/Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas  
 Hari/Tanggal : Senin, 9 Maret 2020  
 Observasi ke : 2

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓	
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓	
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.	✓	
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓	
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.		✓
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.		✓
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.	✓	
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.		✓
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.	✓	
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	✓	
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	✓	
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	✓	
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.	✓	
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	✓	
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	✓	
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.	✓	
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>4</b>
<b>Persentase</b>		<b>83,33%</b>	<b>16,67%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 20 kali ya (83,33%) dan 4 kali tidak (16,67%).

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Tabel IV.18

**Hasil Observasi ke-3 Ibu Nurhayati, S.Pd.I  
Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas V**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : V/Kisah Teladan Luqman  
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Maret 2020  
 Observasi ke : 3

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓	
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓	
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.	✓	
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓	
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.	✓	
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	✓	
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓	
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.	✓	
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	✓	
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.	✓	
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	✓	
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	✓	
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	✓	
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.	✓	
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.		✓
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	✓	
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.	✓	
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>95,83%</b>	<b>4,17%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 23 kali ya (95,83%) dan 1 kali tidak (4,17%).

## 2. Penyajian Data Hasil Observasi Variabel Y

Variabel Y dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang. Data hasil observasi variabel Y disajikan dalam tabel-tabel di bawah ini:

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.19**  
**Hasil Observasi ke-1 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Kompetensi Profesional Guru di Kelas I**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : I/Allah Maha Raja (Al-Malik)  
 Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2020  
 Observasi ke : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	✓	
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	✓	
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.	✓	
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.	✓	
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.		✓
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.		✓
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>		<b>57,14%</b>	<b>42,86%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 4 kali ya (57,14%) dan 3 kali tidak (42,86%).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.20**  
**Hasil Observasi ke-2 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Kompetensi Profesional Guru di Kelas I**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : I/Melafalkan Dua Kalimat Syahadat  
 Hari/Tanggal : Kamis, 27 Februari 2020  
 Observasi ke : 2

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	✓	
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	✓	
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.		✓
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.	✓	
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.	✓	
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.	✓	
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>83,71%</b>	<b>14,29%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 6 kali ya (83,71%) dan 1 kali tidak (14,29%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.21**  
**Hasil Observasi ke-3 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Kompetensi Profesional Guru di Kelas I**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : I/Mengartikan Dua Kalimat Syahadat  
 Hari/Tanggal : Kamis, 5 Maret 2020  
 Observasi ke : 3

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	✓	
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	✓	
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.	✓	
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.	✓	
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.	✓	
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.	✓	
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>	<b>0%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 7 kali ya (100%) dan 0 kali tidak (0%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

**Tabel IV.22**  
**Hasil Observasi ke-1 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Kompetensi Profesional Guru di Kelas II**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : II/Kasih Sayang Kepada Sesama  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Februari 2020  
 Observasi ke : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	✓	
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	✓	
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.	✓	
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.	✓	
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.		✓
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.		✓
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>		<b>57,14%</b>	<b>42,86%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 4 kali ya (57,14%) dan 3 kali tidak (42,86%).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.23**  
**Hasil Observasi ke-2 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Kompetensi Profesional Guru di Kelas II**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : II/Ayo Kita Shalat  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Februari 2020  
 Observasi ke : 2

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	✓	
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	✓	
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.		✓
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.	✓	
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.	✓	
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.		✓
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>2</b>
<b>Persentase</b>		<b>71,43%</b>	<b>28,57%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 5 kali ya (71,43%) dan 2 kali tidak (28,57%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.24**  
**Hasil Observasi ke-3 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Kompetensi Profesional Guru di Kelas II**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : II/Hidup Damai  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Maret 2020  
 Observasi ke : 3

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	✓	
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	✓	
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.	✓	
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.		✓
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.	✓	
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.	✓	
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>85,71%</b>	<b>14,29%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 6 kali ya (85,71%) dan 1 kali tidak (14,29%).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.25**  
**Hasil Observasi ke-1 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Kompetensi Profesional Guru di Kelas III**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : III/Allah Itu Maha Mendengar  
 Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2020  
 Observasi ke : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	✓	
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	✓	
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.	✓	
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.	✓	
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.		✓
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.		✓
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>		<b>57,14%</b>	<b>42,86%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 4 kali ya (57,14%) dan 3 kali tidak (42,86%).

Tabel IV.26

**Hasil Observasi ke-2 Ibu Nurhayati, S.Pd.I  
Kompetensi Profesional Guru di Kelas III**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : III/Nikmatnya Bersyukur  
 Hari/Tanggal : Kamis, 27 Februari 2020  
 Observasi ke : 2

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	✓	
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	✓	
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.	✓	
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.		✓
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.	✓	
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.	✓	
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>		<b>85,71%</b>	<b>14,29%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 6 kali ya (85,71%) dan 1 kali tidak (14,29%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

**Tabel IV.27**

**Hasil Observasi ke-3 Ibu Nurhayati, S.Pd.I  
Kompetensi Profesional Guru di Kelas III**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Materi : III/Sikap Bersyukur  
Hari/Tanggal : Kamis, 5 Maret 2020  
Observasi ke : 3

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	✓	
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	✓	
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.	✓	
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.	✓	
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.	✓	
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.	✓	
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>	<b>0%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 7 kali ya (100%) dan 0 kali tidak (0%).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.28**  
**Hasil Observasi ke-1 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Kompetensi Profesional Guru di Kelas IV**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : IV/Menerima Keberadaan Malaikat  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Februari 2020  
 Observasi ke : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	✓	
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	✓	
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.		✓
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.		✓
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.	✓	
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.	✓	
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>		<b>57,14%</b>	<b>42,86%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 4 kali ya (57,14%) dan 3 kali tidak (42,86%).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.29**  
**Hasil Observasi ke-2 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Kompetensi Profesional Guru di Kelas IV**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : IV/Perilaku yang Mencerminkan Keimanan Kepada Malaikat  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Februari 2020  
 Observasi ke : 2

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	✓	
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	✓	
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.	✓	
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.		✓
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.		✓
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.	✓	
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>2</b>
<b>Persentase</b>		<b>71,43%</b>	<b>28,57%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 5 kali ya (71,43%) dan 2 kali tidak (28,57%).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.30**  
**Hasil Observasi ke-3 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Kompetensi Profesional Guru di Kelas IV**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : IV/Gemar Membaca  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Maret 2020  
 Observasi ke : 3

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	✓	
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	✓	
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.	✓	
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.	✓	
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.		✓
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.	✓	
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>85,71%</b>	<b>14,29%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 6 kali ya (85,71%) dan 1 kali tidak (14,29%).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.31**  
**Hasil Observasi ke-1 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Kompetensi Profesional Guru di Kelas V**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : V/Sikap Terpuji Para Rasul dan Rasul Ulul Azmi  
 Hari/Tanggal : Senin, 2 Maret 2020  
 Observasi ke : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	✓	
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	✓	
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.		✓
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.		✓
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.	✓	
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.	✓	
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>2</b>
<b>Persentase</b>		<b>71,43%</b>	<b>28,57%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 5 kali ya (71,43%) dan 2 kali tidak (28,57%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.32**  
**Hasil Observasi ke-2 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Kompetensi Profesional Guru di Kelas V**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : V/Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas  
 Hari/Tanggal : Senin, 9 Maret 2020  
 Observasi ke : 2

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	✓	
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	✓	
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.	✓	
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.	✓	
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.	✓	
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.	✓	
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>85,71%</b>	<b>14,29%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 6 kali ya (85,71%) dan 1 kali tidak (14,29%).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.33**  
**Hasil Observasi ke-3 Ibu Nurhayati, S.Pd.I**  
**Kompetensi Profesional Guru di Kelas V**

Nama : Nurhayati, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Materi : V/Menerima Keberadaan Malaikat  
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Maret 2020  
 Observasi ke : 3

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	✓	
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	✓	
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.	✓	
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.	✓	
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.	✓	
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.	✓	
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>	<b>0%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 7 kali ya (100%) dan 0 kali tidak (0%).

### C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

#### 1. Pembahasan Data Hasil Observasi Variabel X

Pembahasan terhadap data hasil observasi variabel X dilakukan dengan cara membuat tabel rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel IV.34**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi**  
**Pelaksanaan Kurikulum 2013 Oleh Guru Pendidikan**  
**Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala**  
**Lemang Kecamatan Keritang (Variabel X)**

No	Tabel	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	P	F	P		
1	IV.4	14	58,33%	10	41,67%	24	100%
2	IV.5	17	70,83%	7	29,17%	24	100%
3	IV.6	20	83,33%	4	16,67%	24	100%
4	IV.7	15	62,5%	9	37,5%	24	100%
5	IV.8	17	70,83%	7	29,17%	24	100%
6	IV.9	18	75%	4	25%	24	100%
7	IV.10	13	54,17%	11	45,83%	24	100%
8	IV.11	20	83,33%	4	16,67%	24	100%
9	IV.12	21	91,67%	3	12,5%	24	100%
10	IV.13	13	54,17%	11	45,83%	24	100%
11	IV.14	15	62,5%	9	37,5%	24	100%
12	IV.15	22	91,67%	2	8,33%	24	100%
13	IV.16	19	79,17%	5	20,83%	24	100%
14	IV.17	20	83,33%	4	16,67%	24	100%
15	IV.18	23	95,83%	1	4,17%	24	100%
<b>Jumlah</b>		<b>267</b>	<b>74,17%</b>	<b>93</b>	<b>25,83%</b>	<b>360</b>	<b>100%</b>

Hasil observasi secara keseluruhan yang ditunjukkan tabel didapat 267 kali ya (74,17%) dan 93 kali tidak (25,83%), dengan jumlah total 360



(100%). Selanjutnya hasil observasi ya diberi skor 1 dan hasil observasi tidak diberi skor 0.<sup>2</sup> Maka didapat hasil:

$$\text{ya} = 267 \times 1 = 267$$

$$\text{Tidak} = 93 \times 0 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} = 267$$

Maka,  $F = 267$ , dan

$$N = \frac{\text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek Yang Diobservasi}}{\text{Jumlah Observasi} \times \text{Skor Tertinggi}}$$

$$= \frac{1 \times 24 \times 15 \times 1}{360}$$

$$= 360$$

Pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh guru

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009

Kuala Lemang Kecamatan Keritang, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{267}{360} \times 100\%$$

$$= 74,17\%$$

Pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh guru

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009

Kuala Lemang Kecamatan Keritang, mencapai angka

<sup>2</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 91.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

74,17% dan dikategorikan baik, karena angka 74,17% terletak pada interval 61% - 80%.

## 2. Pembahasan Data Hasil Observasi Variabel Y

Pembahasan terhadap data variabel Y dilakukan dengan cara membuat tabel rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel IV.35**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi**  
**Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam**  
**di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang**  
**Kecamatan Keritang (Variabel Y)**

No	Tabel	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	P	F	P		
1	IV.19	4	57,14%	3	42,86%	7	100%
2	IV.20	6	85,71%	1	14,29%	7	100%
3	IV.21	7	100%	0	0%	7	100%
4	IV.22	4	57,14%	3	42,86%	7	100%
5	IV.23	5	71,43%	2	28,57%	7	100%
6	IV.24	6	85,71%	1	14,29%	7	100%
7	IV.25	4	57,14%	3	42,86%	7	100%
8	IV.26	6	85,71%	1	14,29%	7	100%
9	IV.27	7	100%	0	0%	7	100%
10	IV.28	4	57,14%	3	42,86%	7	100%
11	IV.29	5	71,43%	2	28,57%	7	100%
12	IV.30	6	85,71%	1	14,29%	7	100%
13	IV.31	5	71,43%	2	28,57%	7	100%
14	IV.32	6	85,71%	1	14,29%	7	100%
15	IV.33	7	100%	0	0%	7	100%
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>78,10%</b>	<b>23</b>	<b>21,90%</b>	<b>105</b>	<b>100%</b>



Hasil observasi secara keseluruhan yang ditunjukkan tabel didapat 82 kali ya (78,10%) dan 23 kali tidak (21,90%), dengan jumlah total 105 (100%). Selanjutnya hasil observasi ya diberi skor 1 dan hasil observasi tidak diberi skor 0.<sup>3</sup> Maka didapat hasil:

$$\text{ya} = 82 \times 1 = 82$$

$$\text{Tidak} = 23 \times 0 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} = 82$$

Maka,  $F = 82$ , dan

$$N = \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek Yang Diobservasi} \times \text{Jumlah Observasi} \times \text{Skor Tertinggi}$$

$$= 1 \times 7 \times 15 \times 1$$

$$= 105$$

Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{82}{105} \times 100\%$$

$$= 78,10\%$$

<sup>3</sup>Ibid., hlm. 91.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, mencapai angka 78,10% dan dikategorikan baik, karena angka 78,10% terletak pada interval 61% - 80%.

3. Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang

Pengaruh pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, dapat diketahui dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

**Langkah Pertama:**

Membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat di bawah ini:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.

**Langkah Kedua :**

Membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk statistik, yaitu:

$$H_a : r \neq 0$$

$$H_0 : r = 0$$

**Langkah ketiga :**

Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik dengan cara sebagai berikut:

**Tabel IV.36**  
**Tabel Penolong Untuk Menghitung Angka Statistik**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	14	4	196	16	56
2	17	6	289	36	102
3	20	7	400	49	140
4	15	4	225	16	60
5	17	5	289	25	85
6	18	6	324	36	108
7	13	4	169	16	52
8	20	6	400	36	120
9	21	7	441	49	147
10	13	4	169	16	52
11	15	5	225	25	75
12	22	6	484	36	132
13	19	5	361	25	95
14	20	6	400	36	120
15	23	7	529	49	161
<b>n=15</b>	<b>ΣX= 267</b>	<b>Σy= 82</b>	<b>ΣX<sup>2</sup>= 4944</b>	<b>ΣY<sup>2</sup>= 466</b>	<b>ΣX.y= 1512</b>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### Langkah Keempat:

Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong kedalam rumus:

a. Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \sum X.Y - \sum X . \sum Y}{n . \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{15 . 1512 - 267 . 82}{15 . 4944 - (267)^2}$$

$$b = \frac{22680 - 21894}{74160 - 712896}$$

$$b = \frac{786}{-638736}$$

$$b = -0,0012$$

Dengan demikian diketahui bahwa nilai b = -0,0012

b. Menghitung rumus a

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum X.Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(82)(4944) - (267)(1512)}{15(4944) - (267)^2}$$

$$a = \frac{405408 - 403704}{74160 - 712896}$$

$$a = \frac{1704}{-638736}$$

$$a = -0,0027$$

Dengan demikian diketahui bahwa nilai a = -0,0027

c. Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + b X$$



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$$= -0,0027 + (-0,0012) (X)$$

d. Membuat garis persamaan regresi

a) Menghitung rata-rata X dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{267}{15}$$

$$\bar{X} = 17,8$$

b) Menghitung rata-rata Y dengan rumus

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{82}{15}$$

$$\bar{Y} = 5,47$$

#### Langkah Kelima

Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[a]}$ )

dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(299)^2}{15}$$

$$JK_{Reg[a]} = \frac{89401}{15}$$

$$JK_{Reg[a]} = 5960,07$$

#### Langkah Keenam

Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg(b|a)}$ )

dengan rumus:



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = -0,0012 \cdot \left\{ 1512 - \frac{(267) \cdot (82)}{15} \right\}$$

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = -0,0012 \cdot \left\{ 1512 - \frac{21894}{15} \right\}$$

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = -0,0012 \cdot \{1512 - 1459,6\}$$

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = -0,0012 \cdot \{52,4\}$$

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = -0,06$$

#### Langkah Ketujuh

Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}(b|a)} - JK_{\text{Reg}(a)}$$

$$JK_{\text{Res}} = 466 - (-0,06) - 5960,07$$

$$JK_{\text{Res}} = -5494,01$$

#### Langkah Kedelapan

Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{Reg}(a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}(a)} = JK_{\text{Reg}(a)}$$

$$RJK_{\text{Reg}(a)} = 7450,08$$

#### Langkah Kesembilan

Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{Reg}(b|a)}$ ) dengan rumus:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$$RJK_{\text{Reg}(b|a)} = JK_{\text{Reg}(b|a)}$$

$$RJK_{\text{Reg}(b|a)} = -0,06$$

#### Langkah Kesepuluh

Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu

( $RJK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n - 2}$$

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{-5494,01}{15 - 2}$$

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{-5494,01}{13}$$

$$RJK_{\text{Res}} = -422,62$$

#### Langkah Kesebelas

Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Res}(b|a)}}{RJK_{\text{Res}}}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{-0,06}{-422,62}$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,419$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan, dan

$F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

Carilah nilai  $F_{\text{tabel}}$  menggunakan tabel F dengan rumus:



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$$F_{\text{tabel}} = F(1-\alpha) \{ (dk_{\text{Reg}}(b|a), (dk_{\text{Res}}) \}$$

$$= F(1 - 0,05) (dk_{\text{Reg}}(b|a)=15, (dk_{\text{Res}})=15-2=13)$$

$$= F(0,95) (1,18)$$

$$F_{\text{tabel}} = \text{angka } 2 = \text{pembilang}$$

$$\text{angka } 13 = \text{penyebut}$$

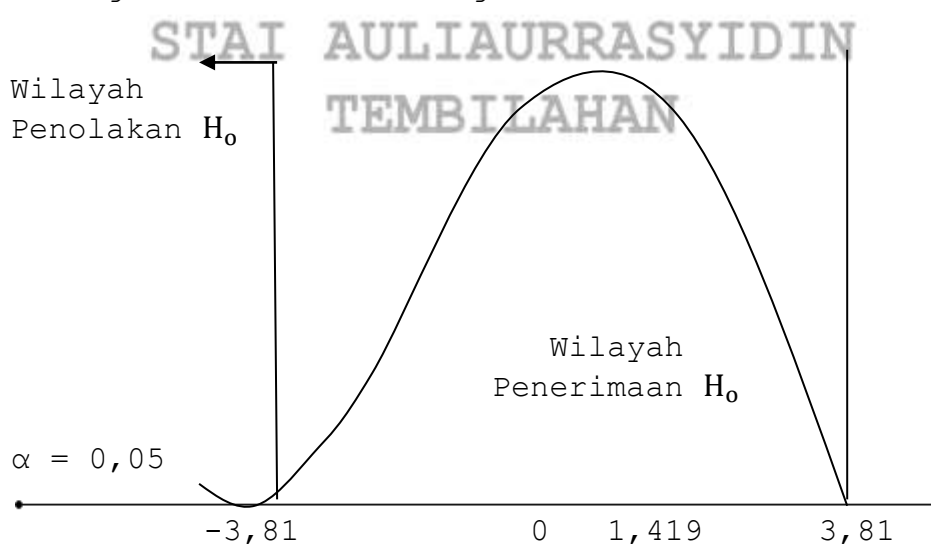
$$F_{\text{tabel}} = 3,81$$

Ternyata  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka tolak  $H_0$ , artinya signifikan.

#### Langkah Keduabelas

Membuat Kesimpulan

Karena  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ . Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang.





#### D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan data melalui observasi dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

Melalui analisa data pada variabel X, yaitu Pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, mencapai angka 74,17% dan dikategorikan baik, karena angka 74,17% terletak pada interval 61% - 80%. Hal ini terjadi karena:

1. Guru telah menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.
2. Guru telah menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
3. Guru telah menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
4. Guru telah menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.
5. Guru telah memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
6. Guru telah menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Melalui analisa data pada variabel Y, yaitu Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, mencapai angka 78,10% dan dikategorikan baik, karena angka 78,10% terletak pada interval 61% - 80%. Hal ini terjadi karena:

1. Guru telah memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.
2. Guru telah memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.
3. Guru telah memiliki kemampuan mengelola kelas.
4. Guru telah memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.
5. Guru telah memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.
6. Guru telah memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.
7. Guru telah memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.

Melalui analisa data terhadap kedua variabel di atas didapat hasil  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ . Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang  
Kecamatan Keritang.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui observasi pada variabel X dan variabel Y dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, mencapai angka 74,17% dan dikategorikan baik, karena angka 74,17% terletak pada interval 61% - 80%.
2. Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, mencapai angka 78,10% dan dikategorikan baik, karena angka 78,10% terletak pada interval 61% - 80%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang, yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ( $1,419 \leq 3,81$ ). Artinya  $1,419 \leq 3,81$  maka  $H_0$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

diterima, angka 1,419 terletak pada daerah penerimaan, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hal ini terjadi karena terlaksananya Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang dan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan Kurikulum 2013 juga baik. Sehingga ada pengaruh antara pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan kompetensi profesional guru.

#### B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya mengarahkan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 dan meningkatkan kompetensi profesional dalam pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan wawasan kepada guru, dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada guru yang bersangkutan.
3. Kepada guru hendaknya menambah pengetahuan tentang ilmu keguruan dan ilmu kependidikan.
4. Kepada guru hendaknya dalam menerapkan Kurikulum 2013 dan meningkatkan kompetensi profesional sesuai dengan prosedurnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Yani. (2013). *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.

Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.

Cholid Narbuko dan Abu Ahmad. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

E. Mulyasa. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.

Imas Kurniasih dan Berlin Sani. (2016). *Revisi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.

Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Kunandar. (2008). *Guru Profesional; Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

M. Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Moh. Uzer Usman. (2003). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ramayulis. (2013). *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.

Ridwan Abdullah Sani. (2014). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilaan

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Sagala. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kemendikbud. (2013). *Dokumen Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Kemendikbud.

Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Udin Syaefudin Saud. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.

Wina Sanjaya. (2008). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media.

<http://www.kaskus.co.id/thread/53e4ad13925233ca4d8b45bd/dampak-positif-dampak-negatif-kurikulum-2013/>  
diakses 12 Desember 2018

STAI AUIAURASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurasyidin Tembilaan



Tembilahan, .....,2020

Kepada Yth,  
**Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**  
di  
Tembilahan

Dengan Hormat,  
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **DESY ARISKA**  
NIRM : **1209.16.07805**  
Judul : **PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM  
2013 TERHADAP KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009  
KUALA LEMANG KECAMATAN KERITANG**  
No.Handphone : **0822 6821 6553**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

Dosen Pembimbing

**Drs. H. M. ILYAS, M.A.**  
NIDN: 2131126302

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

### PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KUALA LEMANG KECAMATAN KERITANG

No	Variabel	Aspek	Indikator Penelitian	No Item
1	Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang (Variabel X)	1. Pemanasan dan Apersepsi	a. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	1
			b. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	2
			c. Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.	3
			d. Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	4
			e. Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.	5
		2. Eksplorasi	a. Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	6
			b. Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	7
			c. Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	8
			d. Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	9
			e. Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.	10
			f. Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3. Konsolidasi Pembelajaran	a. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.	12
	b. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	13
	c. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	14
	d. Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	15
4. Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter	a. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	16
	b. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	17
	c. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	18
	d. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	19
	e. Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.	20
	f. Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	21
5. Penilaian Formatif	a. Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	22



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

			b. Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.	23
			c. Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.	24
2	Kompetensi Profesional Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang (Variabel Y)	Kompetensi Profesional Guru	a. Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.	1
			b. Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.	2
			c. Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.	3
			d. Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.	4
			e. Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.	5
			f. Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.	6
			g. Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.	7

## STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Dosen Pembimbing

Peneliti

**Drs. H. M. ILYAS, M.A.**  
NIDN: 2131126302

**DESY ARISKA**  
NIRM: 1209.16.07805



## LEMBAR OBSERVASI

### PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KUALA LEMANG KECAMATAN KERITANG (VARIABEL X)

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Kelas/Materi : .....  
Hari/Tanggal : .....  
Observasi ke : .....

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.		
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.		
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.		
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.		
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.		
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.		
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.		
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.		
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.		
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.		
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.		
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.		
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.		
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.		
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		
19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.		
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.		
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.		
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa.		
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.		
<b>Jumlah</b>			
<b>Persentase</b>			

## STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.  
NIDN: 2131126302

DESY ARISKA  
NIRM: 1209.16.07805



## LEMBAR OBSERVASI

### KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KUALA LEMANG KECAMATAN KERITANG (VARIABEL Y)

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Kelas/Materi : .....  
Hari/Tanggal : .....  
Observasi ke : .....

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		ya	tidak
1	Guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran.		
2	Guru memiliki kemampuan mengelola program pembelajaran.		
3	Guru memiliki kemampuan mengelola kelas.		
4	Guru memiliki kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.		
5	Guru memiliki kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.		
6	Guru memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.		
7	Guru memiliki kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.		
<b>Jumlah</b>			
<b>Persentase</b>			

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.  
NIDN: 2131126302

DESY ARISKA  
NIRM: 1209.16.07805

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan



## PEDOMAN WAWANCARA

### PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KUALA LEMANG KECAMATAN KERITANG

Nama :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Pertanyaan :  
Tempat :

1. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?
2. Bagaimana cara guru melaksanakan apersepsi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?
3. Bagaimana cara guru melakukan eksplorasi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?
4. Bagaimana cara guru melakukan konsolidasi pembelajaran dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?
5. Bagaimana cara guru melakukan pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?

6. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan penilaian formatif dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?
7. Bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?
8. Bagaimana pendapat bapak/ibu, apakah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 terdapat faktor penghambat? Jelaskan!

Dosen Pembimbing

Peneliti

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

Drs. H. M. ILYAS, M.A.

NIDN: 2131126302

DESY ARISKA

NIRM: 1209.16.07805



## LEMBAR DOKUMENTASI

### PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KUALA LEMANG KECAMATAN KERITANG

No	Jenis Dokumentasi	Perolehan Data	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil Sekolah		
2	Data Guru		
3	Data Siswa		
4	Photo Penelitian		
5	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)		
6	Surat Menyurat		

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.  
NIDN: 2131126302

DESY ARISKA  
NIRM: 1209.16.07805

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## LEMBAR ANGKET

### PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007 PEKAN KAMIS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU (VARIABEL X)

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Kelas/Sub Tema : .....  
Hari/Tanggal : .....

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

No	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.						
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.						
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.						
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.						
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.						
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.						
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.						
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.						
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.						
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.						
11	Guru menggunakan metode						



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan**

	pembelajaran secara bervariasi.						
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.						
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.						
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.						
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.						
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.						
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.						
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.						
19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.						
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.						
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.						
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.						
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan.						
24	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelebihan siswa.						



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jumlah						
Persentase						

Keterangan:

- 5 = Selalu
- 4 = Sering
- 3 = Kadang-kadang
- 2 = Jarang
- 1 = Tidak Pernah

Dosen Pembimbing

Peneliti

**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.**

**RISKA NOVITA SARI**

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**



## LEMBAR ANGKET

### KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007 PEKAN KAMIS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU (VARIABEL Y)

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Kelas/Sub Tema : .....  
Hari/Tanggal : .....

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auiaurassyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassyidin Tembilihan

No	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1	Guru mampu mengerjakan tugas dengan baik.						
2	Guru loyal dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran.						
3	Guru jujur dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu sesuai dengan kurikulum.						
4	Guru kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.						
5	Pemimpin yang mampu mempengaruhi siswa untuk menjadi lebih baik.						
6	Pemimpin yang mampu memotivasi siswa untuk giat dalam belajar.						
7	Pemimpin yang mampu mengarahkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan.						
8	Guru melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.						
9	Guru mengikuti instruksi Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas.						
10	Guru melaporkan Permasalahan yang dihadapi kepada kepala sekolah.						
11	Guru memelihara peralatan/fasilitas yang ada di sekolah.						
12	Guru mengelola administrasi sesuai tugasnya.						



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13	Guru mengikuti aturan yang ditetapkan Dinas Pendidikan.							
14	Guru mengajukan usul bila diperlukan dalam menjalankan tugas.							
15	Hasil kerja yang dicapai sesuai dengan rencana.							
16	Kualitas kerja yang dicapai sesuai harapan.							
17	Pekerjaan yang tersisa diselesaikan dengan penuh tanggung jawab.							
18	Guru ikut berpartisipasi dalam memperbaiki peralatan/fasilitas yang rusak.							
<b>Jumlah</b>								
<b>Persentase</b>								

Keterangan:

- 5 = Selalu
- 4 = Sering
- 3 = Kadang-kadang
- 2 = Jarang
- 1 = Tidak Pernah



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dosen Pembimbing

Peneliti

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.

RISKA NOVITA SARI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilaan

## PEDOMAN WAWANCARA

### DAMPAK PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007 PEKAN KAMIS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Nama Nara sumber : .....

Hari/Tanggal : .....

Pertanyaan : .....

1. Sejak kapan diterapkannya Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 007 Pekan Kamis Kecamatan Tembilaan Hulu?
2. Bagaimana kesanggupan Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 007 Pekan Kamis Kecamatan Tembilaan Hulu?
3. Bagaimana dampak diterapkannya Kurikulum 2013 terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 007 Pekan Kamis Kecamatan Tembilaan Hulu?
4. Apakah kinerja bapak/ibu guru menjadi lebih baik dengan diterapkannya kurikulum 2013?
5. Apa kesulitan bapak/ibu guru dalam menerapkan kurikulum 2013?
6. Bagaimana solusi yang telah dilakukan bapak/ibu guru untuk mengatasi kesulitan tersebut?
7. Bagaimana sikap kepala sekolah dalam penerapan kurikulum 2013?

Dosen Pembimbing

Peneliti

**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.**

**RISKA NOVITA SARI**



## DAFTAR WAWANCARA

### DAMPAK PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007 PEKAN KAMIS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

No	Nama	Jabatan	Hari/Tanggal	Paraf
1	Nurzalmi, S.Pd.SD	Guru Kelas I.A	Sabtu, 2 Februari 2019	
2	Marwidah, S.Sos	Guru Kelas I.B	Sabtu, 9 Februari 2019	
3	Hasnah, S.Pd.SD	Guru Kelas II	Sabtu, 16 Februari 2019	
4	Muliyani, S.Pd	Guru Kelas IV.A	Sabtu, 23 Februari 2019	
5	Masli Gultom, S.Pd	Guru Kelas IV.B	Sabtu, 2 Maret 2019	
6	Rahmi, S.Pd	Kepala Sekolah	Sabtu, 9 Maret 2019	
7	Rosmeri, A.Ma.Pd	Guru Kelas V.B	Sabtu, 16 Maret 2019	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilaan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Bagaimana cara guru melaksanakan apersepsi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Bagaimana cara guru melakukan eksplorasi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Bagaimana cara guru melakukan konsolidasi pembelajaran dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

5. Bagaimana cara guru melakukan pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?



**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

6. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan penilaian formatif dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

7. Bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang?



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

8. Bagaimana pendapat bapak/ibu, apakah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 terdapat faktor penghambat? Jelaskan!



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KUALA LEMANG KECAMATAN KERITANG

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan



PAPAN NAMA SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KUALA LEMANG KECAMATAN KERITANG



GEDUNG SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KUALA LEMANG KECAMATAN KERITANG



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



RUANG GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KUALA LEMANG  
KECAMATAN KERITANG



### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PENELITI SEDANG MELAKUKAN WAWANCARA  
TEMBILAHAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap **DESY ARISKA** yang dilahirkan di Kuala Lemang pada tanggal 01 Januari 1998. Penulis adalah anak sulung dari 3 bersaudara, yang merupakan putri dari pasangan Bapak M. TORIS dan Ibu MASKANAH.

Pendidikan pertama penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 014 Kuala Lemang Kecamatan Keritang dan selesai pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Wal Irsyad Bintang Fajar Kuala Lemang Kecamatan Keritang dan selesai pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri 039 Tembilahan, dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi untuk menuntut ilmu di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, pada Program Strata Satu (S.1) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2020 penulis menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan membuat karya ilmiah (Skripsi) dengan judul: **"Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Lemang Kecamatan Keritang"**.

Hak Cipta dilindungi undang-undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan